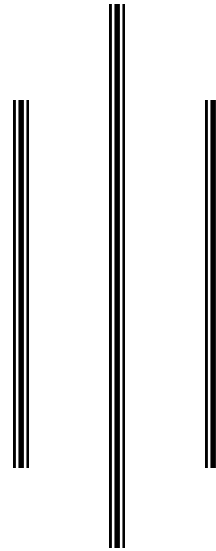


**PERATURAN PEMERINTAH
NOMOR 53 TAHUN 2010
TENTANG
DISIPLIN PNS**



**DIREKTORAT
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Latar Belakang

PP No. 53 Tahun 2010

- ✓ terdapat perubahan yg mendasar dari PP 30 Th 1980.
- ✓ bagian dari reformasi birokrasi.
- ✓ Untuk lebih meningkatkn disiplin menuju terwujudnya PNS yg profesional.
- ✓ mendorong kinerja & perubahan sikap PNS & pejabat.
- ✓ mempercepat pengambilan keputusan atas pelanggaran HD.

Pasal 87 ayat (3) UU 5 Tahun 2014

PNS diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri karena melakukan pelanggaran disiplin PNS tingkat berat

B. TINGKAT DAN JENIS HD.

1. TINGKAT RINGAN :

- a. TEGURAN LISAN
- b. TEGURAN TERTULIS
- c. PRNYATAAN TDK PUAS SCR TRTULIS.

2. TINGKAT SEDANG

- a. TUNDA KGB SELAMA 1 THN
- b. TUNDA KP SELAMA 1 THN
- c. TURUN PANGKAT STINGKAT LBH RENDAH SELAMA 1 THN

- **3. TINGKAT BERAT.**

- a. TURUN PANGKAT SETINGKAT LBH RENDAH SELAMA 3 THN.
- b. PEMINDAHAN DLM RANGKA PENURUNAN JABT SETINGKAT LBH RENDAH.
- c. PEMEBASAN DARI JABT.
- d. PDH TDK ATAS PERMINTAAN SNDIRI SBG PNS.

C. PELANGGARAN & JENIS HUKUMAN.

➤ **HD RIGNAN** ➔ **BERDAMPAK NEGATIF PD UNIT KERJA.**

SEDANG ➔ **BERDAMPAK NEGATIF PD INSTANSINYA.**

➤ **HD BERAT** ➔ **BERDAMPAK NEGATIF PADA PEMERINTAH/NEGARA.**

Matriks tentang Kewajiban dan Larangan bagi PNS dikaitkan dengan tingkat hukuman disiplin

A. Kewajiban

| No, | KEWAJIBAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|-----|--|---|--|---|--|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Mengucapkan sumpah/janji PNS; | | Mengucapkan sumpah/janji PNS tanpa alasan yg sah | | |
| 2 | Mengucapkan sumpah/janji jabatan; | | Mengucapkan sumpah/janji Jabatan tanpa alasan yg sah | | |
| 3 | Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pemerintah; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi ybs. | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | Setiap PNS hrs taat juga wajib melaks ketent UUD 45, kebijk Neg/Pemerintah, NKRI , dan tdk mempemslhkan P.Sila/UUD 45. |
| 4 | Menaati kepada segala PPU. | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi ybs. | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | PUU yg mengatur mengenai jenis dan hierarki PPU. |
| 5 | Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dg penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi ybs. | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | Tgs yg diberikan o/ atsn sesuai dg ketent yg berlaku 6 |

| No | KEWAJIBAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|---|---|---|---|---|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 6 | Menjunjung tinggi kehormatan negara, Pemerintah, dan martabat PNS; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | |
| 7 | Mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang dan/atau golongan; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | |
| 8 | Memegang rahasia jabatan yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus dirahasiakan; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | Didasarkan pd PPU,Perintah kedins, azaz kepatutan |
| 9 | Bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan negara; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | |
| 10 | Melaporkan dengan segera kepada atasannya apabila mengetahui ada hal yang dapat membahayakan atau merugikan Negara atau Pemerintah terutama di bidang keamanan, keuangan, dan materiil; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | |

| No | KEWAJIBAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|--|---|---|---|---|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 11 | Masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja; | <ul style="list-style-type: none"> •5 hari kerja (teguran lisan) •6-10 hari kerja (teguran tertulis) •11-15 hari kerja (pernyataan tidak puas secara tertulis) | <ul style="list-style-type: none"> •16-20 hari kerja (penundaan gaji berkala selama 1 (satu) tahun). •21-25 hari kerja (penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun). •26-30 hari kerja (penurunan pangkat pada pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun) | <ul style="list-style-type: none"> • 31-35 hari kerja (penurunan pangkat pada pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun). • 36-40 hari kerja (pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah bagi PNS yang menduduki jab. Struk atau fungs tertentu). • 41-45 hari kerja (pembebasan dari jabatan bagi PNS yg menduduki jab. struk atau fungs tertentu). • 46 hari kerja atau lebih (pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau pemberhentianTDH sbg PNS). | <p>Keterlambatan masuk kerja dan/atau pulang cepat dihitung secara kumulatif dan dikonversi 7½ jam dihitung 1 (satu) hari kerja. Berlaku pd Tahun yg sdg berjalan.</p> <p>Setiap PNS Wajib dtg. Melaks tugas, pld sesuai dg ketent jam kerja,tdk brd di tmpt umum krn dinas</p> |

PELANGGARAN THDP KWJBN MSK KERJA DAN MENAATI KETENTUAN JAM KERJA DIHITUNG SCR KUMULATIF S/D AKHIR THN BERJALAN YAITU MULAI JANUARI S/D DESEMBER THN YBS. (Ps. 14)

- DLM HAL PNS TDK MSK KERJA SCR TERUS MENERUS MESKIPUN TLH DIPANGGIL SEBANYAK 2 (DUA) KALI TTPI TDK HADIR, MK PNS YBS DIJATUHI HD TANPA MELALUI PEMERIKSAAN DAN JENIS HUKUMANNYA BERDASARKAN JML HARI KETIDAK HADIRAN SCR KUMULATIF.

CONTOH

HUKUMAN DISIPLIN RINGAN

BAGI PNS YG MELANGGAR KEWAJIBAN MASUK KERJA DAN MENAATI TDK MASUK KERJA BERUPA TEGURAN LISAN.

1. SDR. ABDUL, PANGKAT PENATA MUDA GOLRU III/a, JABT ANALIS KEPEG JENJANG PELAKSANA LANJUTAN. YBS TDK MSK KERJA TANPA ALASAN YG SAH SLM 5 (LIMA) HR KERJA ANTARA BL JANUARI S/D APRIL 2011.

DLM HAL DMKN YBS DIJATUHI HD RINGAN BERUPA TEGURAN LISAN OLEH PEJB STRUKT ESELON III.

2. SDR FAROUK, PANGKAT PENATA MUDA GOLRU III/a JABT ANALIS KEPEG JENJANG PELAKSANA LANJUTAN. SEJAK BL JANUARI S/D APRIL 2011 YBS SERING TERLAMBAT MSK KERJA DAN/ATAU PULANG CEPAT TANPA KETERANGAN YG SAH.

SETELAH DIHITUNG SCR KUMULATIF JMLNYA MENJADI 40 JAM KERJA TANPA ALASAN YG SYAH, DAN DIKONVERSI SAMA DG 5 (LIMA) HR KERJA, KRN 71/2 (TUJUH SETENGAH) JAM DIKONVERSI SAMA DG 1 (SATU) HR TDK MASUK KERJA. (PS.3 ANGKA 11 DAN PENJELASANNYA)

DLM HAL DMKN SDR.FAROUK DIJATUHI HD RINGAN BERUPA TEGURAN LISAN OLEH PEJB STRUK ESELON III.

CONTOH

MENCAPAI SASARAN KERJA PEG YG DTTPKN (PS. 3 ANGKA 12), APBL SASARAN KERJA PD AKHIR TH HANYA MNCAPAI 25% s/d 50%.

- **Sdr Tuti, pangkat Penata Tk.I Golru III/b, fungs umum, ybs sblmnya tih menandatangani kontrak kerja dg atasan lgsgnya berupa penyelesaian berkas persetujuan KP PNS untuk slm 1 (satu) th sebanyak 1000 (seribu) berkas perst (capaian target 100%). Dlm akhir Th stlh dievaluasi ybs prestasi kerjanya hanya mencapai 450 (empat ratus lima puluh) berkas (capaian 45%). Dlm hal dmkn krn capaian targetnya kurang dari 50%, mk ybs dijatuhkan HD Sedang oleh PPK**

CONTOH PEMBEBASAN DARI JABATAN STRUKTURAL
BAGI PNS YG TDK MSK KERJA
TANPA ALASAN SAH SLM 41 S/D 45 HARI KERJA

SDR. DRS. M.DAUD , PANGKAT PEMBINA TK.I GOLRU IV/b, JAB KABAG (ES III.a). YBS SDG MENJALANI HD BRP PEMINDAHAN DLM RANGKA PENURUNAN JABTN SETINGKAT LBH RENDAH, KRN TDK MSK KERJA SLM 40 HR KERJA HARI KERJA TANPA ALASAN SAH DARI BL JANUARI S/D JULI 2011.

KMDN ANTARA BL AGUS S/D OKTOBER 2011 YBS TDK MSK KERJA LAGI TANPA ALASAN SAH SLM 4 HR KERJA TANPA ALASAN SAH. STLH DIKOMULATIFKAN , JMLH TDK MSK KERJA TANPA ALASAN SAH MENJADI 44 HR KERJA.

DLM HAL DMKN, YBS DIJATUHI HD YG LBH BRT BERUPA “PEMBEBASAN DARI JABATAN” OLEH PPK.

| No | KEWAJIBAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|--|--|--|---|---|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 12 | Mencapai sasaran kerja pegawai yang ditetapkan; | | Pencapaian sasaran kerja pada akhir tahun hanya mencapai 25% s/d 50% | Pencapaian sasaran kerja pada akhir tahun kurang dari 25% | Renja dan target kerja yg akan dicapai o/ ONS yg tlh dsusun , dan tlh dispkati bersama PNS ybs dg atasan peg |
| 13 | Menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | |
| 14 | Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat; | Pelayanan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan | Pelayanan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan | Pelayanan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan | Ps 54 UU 25 Th 2009 ttg Pelayanan Publik Pely kpd masy yg berkualitas, cpt, mdh,terjangkau, dan terukur sesuai dg PUU |
| 15 | Membimbing bawahan dalam melaksanakan tugas; | Tidak sengaja tidak membimbing bawahan | Sengaja tidak membimbing bawahan | | |
| 16 | Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan karier; dan | Tidak sengaja tidak memberi kesempatan | Sengaja tidak memberi kesempatan | | Untuk meningkatkn kemampuan diklat, semnr, pend forml dsb |
| 17 | Menaati peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang. | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | |

B. LARANGAN

| No | LARANGAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|--|---|---|---|--|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Menyalahgunakan wewenang | | | Menyalahgunakan wewenang | Menggunakan wewenang untuk kepentingan pribadi/pihak lain |
| 2 | Menjadi perantara untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau orang lain dengan menggunakan kewenangan orang lain; | | | Menjadi perantara untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau orang lain dengan menggunakan kewenangan orang lain | |
| 3 | Tanpa izin Pemerintah menjadi pegawai atau bekerja untuk negara lain dan/atau lembaga atau organisasi internasional | | | Tanpa izin Pemerintah menjadi pegawai atau bekerja untuk negara asing dan/atau lembaga internasional | |
| 4 | Bekerja pada perusahaan asing, konsultan asing atau lembaga swadaya asing. | | | Bekerja pada perusahaan asing, konsultan asing atau lembaga swadaya asing | |
| 5 | Memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan, atau meminjamkan barang-barang baik bergerak atau tidak bergerak, dokumen atau surat berharga milik negara secara tidak sah; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | Perbuatan yg dilakkn tdk atas dasar ketentuan yg berlaku termasuk ttcnnya. |

| No | LARANGAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|--|---|---|---|---|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 6 | Melakukan kegiatan bersama dengan atasan, teman sejawat, bawahan, atau orang lain di dalam maupun diluar lingkungan kerjanya dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan, atau pihak lain, yang secara langsung atau tidak langsung merugikan negara; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | |
| 7 | Memberi atau menyanggupi akan memberi sesuatu kepada siapapun baik secara langsung atau tidak langsung dan dengan dalih apapun untuk diangkat dalam jabatan. | | | Memberi atau menyanggupi akan memberi sesuatu kepada siapapun baik secara langsung atau tidak langsung dan dengan dalih apapun untuk diangkat dalam jabatan | |
| 8 | Menerima hadiah atau suatu pemberian apa saja dari siapapun juga yang berhubungan dengan jabatan dan/atau pekerjaannya | | | Menerima hadiah atau suatu pemberian apa saja dari siapapun juga yang berhubungan dengan jabatan dan/atau pekerjaannya | Diketahui dan Patut diduga hal tsb diberkn sbg akibat/disbbkn krn tllh/tdk melakukan sesuatu dlm jbtnya yg bertangan dg kewajiban |

| No | LARANGAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|--|--|--|---|--|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 9 | Bertindak sewenang-wenang terhadap bawahannya; | Pelanggaran dilakukan dengan tidak sengaja | Pelanggaran dilakukan dengan sengaja | | Tindkn atasan thdp bwhn tdk sesuai dg perturan kedinasan |
| 10 | Melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan suatu tindakan yang dapat menghalangi atau mempersulit salah satu pihak yang dilayani sehingga mengakibatkan kerugian bagi yang dilayani; | Tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan | Tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan | Tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan | UU 25 Th 2009 Ttg Pelayanan Publik |
| 11 | Menghalangi berjalannya tugas kedinasan; | Pelanggaran berdampak negatif pada unit kerja | Pelanggaran berdampak negatif pada instansi yang bersangkutan | Pelanggaran berdampak negatif pada pemerintah dan/atau negara | Perbbtn yg mengakibatkan tgs kedinasn menjdi tdk lancar/tdk mencapai hsl yg hrs dipenuhi |
| 12 | Memberikan dukungan kepada calon Presiden/ Wakil Presiden, DPR, DPD, atau DPRD dengan cara: a. ikut serta sebagai pelaksana kampanye; b. menjadi peserta kampanye dengan menggunakan atribut partai atau atribut PNS; c. sebagai peserta kampanye dengan mengerahkan PNS lain; dan/atau d. sebagai peserta kampanye dengan menggunakan fasilitas negara. | | <ul style="list-style-type: none"> Ikut serta sebagai pelaksana kampanye Menjadi peserta kampanye dengan menggunakan atribut partai atau atribut PNS Sebagai peserta kampanye dengan mengerahkan PNS lain | Sebagai peserta kampanye dengan menggunakan fasilitas negara | UU 10 Th 2008 Ttg Pil DPR, DPD, DPRD. UU 42 Th 2008 Ttg PilPres/ Wapres |

| No | LARANGAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|--|-----------------------------------|---|---|-----|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 13 | <p>Memberikan dukungan kepada calon Presiden/Wakil Presiden dengan cara:</p> <p>a. membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon selama masa kampanye; dan/atau</p> <p>b. mengadakan kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap pasangan calon yang menjadi peserta pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa kampanye meliputi pertemuan, ajakan, himbauan, seruan atau pemberian barang kepada PNS dalam lingkungan unit kerjanya, anggota keluarga, dan masyarakat.</p> | | <p>Mengadakan kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap pasangan calon yang menjadi peserta pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa kampanye meliputi pertemuan, ajakan, himbauan, seruan atau pemberian barang kepada PNS dalam lingkungan unit kerjanya, anggota keluarga, dan masyarakat.</p> | <p>Membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon selama masa kampanye</p> | |
| 14 | <p>Memberikan dukungan kepada calon anggota Dewan Perwakilan Daerah atau calon Kepala daerah/Wakil Kepala Daerah dengan cara memberikan surat dukungan disertai photo copy Kartu Tanda Penduduk atau Surat Keterangan Tanda Penduduk sesuai peraturan perundang-undangan;</p> | | <p>Memberikan surat dukungan disertai fotocopy KTP atau Surat Keterangan Tanda Penduduk</p> | | |

| No | LARANGAN | Tingkat Hukuman/jenis pelanggaran | | | KET |
|----|--|-----------------------------------|--|---|---|
| | | Ringan | Sedang | Berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 15 | <p>Memberikan dukungan kepada calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> terlibat dalam kegiatan kampanye untuk mendukung calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; menggunakan fasilitas yang terkait dengan jabatan dalam kegiatan kampanye; membuat keputusan dan /atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon selama masa kampanye; dan/atau Mengadakan kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap pasangan calon yang menjadi peserta pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa kampanye meliputi pertemuan, ajakan, himbauan, seruan, atau pemberian barang kepada PNS dalam lingkungan unit kerjanya, anggota keluarga, dan masyarakat | | <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat dalam kegiatan kampanye untuk mendukung calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah • Mengadakan kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap pasangan calon yang menjadi peserta pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa kampanye meliputi pertemuan, ajakan, himbauan, seruan, atau pemberian barang kepada PNS dalam lingkungan unit kerjanya, anggota keluarga, dan masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan fasilitas yang terkait dengan jabatan dalam kegiatan kampanye • Membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu calon pasangan selama masa kampanye | Bertindak sbg pelaksana kampanye ,petugas/tim sukses, tebaga ahli, penyandang dana, pencari dana, dsb |

PEJABAT YANG BERWENANG MENGHUKUM (PYBM)

➤ PRESIDEN BAGI :

- ❖ ESELON I; DAN
- ❖ JBPN LAIN YANG PENGKATAN DAN PEMBANTUAN MJD WONG PRESIDEN.



Ps. 7(4) b,c,d,e

➤ PPK BAGI ESELON I, II, III, IV, V, JAFUNGS TERTENTU DAN JAFUNGS UMUM DR RINGAN S/D BERAT.

- ESELON I
- ESELON II
- ESELON III
- ESELON IV
- ESELON V



BERLAKU RUMUS *ONE STEP DOWN* DAN *TWO STEP DOWN*

- **ONE STEP DOWN** UTK JENIS HUKUMAN RINGAN, MISAL : ESELON I MENJATUHKAN HUKUMAN TKT RINGAN BAGI ESELON II, DST.
- **TWO STEP DOWN** UTK JENIS HUKUMAN SEDANG, MISAL : ESELON I MENJATUHKAN HUKUMAN TKT SEDANG BAGI ESELON III, DST.

III. PEJABAT YBW MENGHUKUM

| PEJABAT YANG BERWENANG MENGHUKUM. | PNS YG DIHUKUM | JENIS HD |
|-----------------------------------|--|---|
| 1.Presiden | a) Eselon I; dan b) jabatan lain yg pengangkatan dan pemberhentiannya menjadi wewenang Presiden | ➤ Jenis HD berat berupa : <ul style="list-style-type: none">• Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah;• pembebasan dari jabatan;• pemberhentian dgn hormat tdk atas permintaan sendiri sbg PNS; dan• pemberhentian tdk dg hormat sbg PNS. |

| PEJABAT YANG BERWENANG MENGHUKUM | PNS YG DIHUKUM | JENIS HD |
|---|---|--|
| <p>2. GUBERNUR selaku wakil pemerintah menetapkan penjatuhan HD bagi :</p> | <p>a. PNS Daerah Kab/Kota & PNS daerah Kab/Kota yg dpk/dpb pada Kab/Kota lain dalam satu provinsi yg menduduki jabatan Sekda Kab/Kota.</p> | <p>➤ Jenis HD berat berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah; • pembebasan dari jabatan; • pemberhentian dgn hormat tdk atas permintaan sendiri sbg PNS; dan • pemberhentian tdk dan hormat sbg PNS. |
| | <p>b. PNS Pusat, PNS Daerah Provinsi, PNS Daerah Kab/Kota dari provinsi lain yg dpk/dpb pada Kab/Kota di provinsinya yg menduduki jabatan Sekda Kab/Kota untuk jenis hukuman:</p> | <p>➤ Jenis HD berat berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah; • pembebasan dari jabatan. |

3. PPK KABUPATEN/KOTA

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|--------------------------------------|--|---|
| 1 | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/Kota | A. PNS DAERAH YG MENDUDUKI JABATAN : | |
| | | 1. Sekretaris Daerah Kab/Kota di lingkungannya | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua jenis Hukuman ringan b. Semua jenis Hukuman sedang c. Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun |
| | | 2. Fungs ttt jenjng Utama di lingkungannya | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua jenis Hukuman ringan b. Semua Jenis Hukuman sedang c. Semua Jenis Hukuman berat |
| | | 3. Fungs Umum golru IV/d dan IV/e di lingkungannya | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua jenis Hukuman ringan b. Semua Jenis Hukuman sedang c. Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun – Pemberhentian DH tdk APS sbg PNS – Pemberhentian TDH sbg PNS |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|---|--------------------------------------|---|------------------------|
| | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/Kota | A. PNS DAERAH YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| 4. Struktural es. II, di lingkungannya dan Fungs Madya dan Penyelia di lingkungannya | | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua jenis Hukuman ringan b. Semua jenis Hukuman sedang c. Semua jenis Hukuman berat | |
| 5. Fungs Umum golru IV/a s/d IV/c di lingkungannya | | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua jenis <u>Hukuman ringan</u> b. Semua jenis Hukuman sedang c. Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun – Pemberhentian DH tdk APS sbg PNS | |
| 6. Struktural es. III ke bawah dan Fungs tt Muda dan Penyelia ke bawah di lingkungannya | | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua jenis Hukuman sedang b. Semua jenis Hukuman berat | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|--------------------------------------|---|--|
| | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/Kota | <p data-bbox="646 266 1108 423">A. PNS DAERAH YG MENDUDUKI JABATAN:</p> <p data-bbox="705 459 1108 678">7. Fungs Umum golru III/c dan III/d di lingkungannya.</p> <p data-bbox="705 919 1108 1138">8. Fung Umum golru III/b dibawah di lingkungannya</p> | <p data-bbox="1199 459 1965 508">a. Semua jenis Hukuman sedang.</p> <p data-bbox="1199 529 1797 578">b. Hukuman berat berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1283 597 1923 735">– Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun <li data-bbox="1283 760 1965 849">– Pemberhentian DH tdk APS sbg PNS <p data-bbox="1199 870 1755 919">a. Hukuman Sedang berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1199 938 1923 1027">– Penurunan pangkat setingkat lbh rendah slm 1 th; <p data-bbox="1199 1049 1713 1097">b. Hukuman Berat berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1199 1117 1923 1206">- Penurunan pangkat setingkat lbh rendah slm 3 th; <li data-bbox="1199 1227 1892 1317">- Pemberhentian DH tdk APS sbg PNS; |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>B. YG DPK DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN:</p> | |
| | <p>1.Sekretaris Daerah Kab/Kota</p> | <p>a. Semua jenis Hukuman ringan</p> |
| | <p>2.Fungs Utama</p> | <p>a. Semua jenis Hukuman ringan b. Hukuman berat, berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah - Pembebasan dari jabatan |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|--------------------------------------|---|---|
| | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/Kota | B. YG DPK DI LINGKUNGANNYA | |
| | | 3.Fungs Umum golru IV/d dan IV/e | Semua jenis Hukuman ringan |
| | | 4.Struktural es. II ke bawah Fungs Madya dan Penyelia ke bawah. | a. Semua jenis Hukuman ringan b. Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah – Pembebasan dari jabatan |
| | | C. YG DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| | | 1.Sekretaris Daerah Kab/Kota | a. Semua jenis Hukuman ringan b. Semua jenis Hukuman sedang c. Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|---|---|--|------------------------|
| | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/Kota | C. YG DPB DI LINGKUNGANNYA . | |
| 2.Fungs Utama | | a.Hukuman ringan b.Hukuman sedang c.Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun – Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah – Pembebasan dari jabatan | |
| 3.Fungs Umum golru IV/a dan IV/e | | a.Semua jenis Hukuman ringan b.Semua jenis Hukuman sedang c.Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|--|---|---|------------------------|
| | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/Kota | C. PNS YG DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| 4.Struktural es. II Fungs Madya, Fung jenjang Madya, fung umum golru IV/a s/d IVc | | a. Semua jenis Hukuman ringan b. Semua jenis Hukuman sedang c. Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun – Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah – Pembebasan dari jabatan | |
| 5.Struktural es. III ke bawah dan Fungs jenjang Muda dan Penyelia ke bawah | | a. Semua jenis Hukuman sedang b. Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun – Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah – Pembebasan dari jabatan | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|--|---|--|------------------------|
| | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/Kota | D.YG DPB KELUAR INSTANSI INDUKNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| Struktural es. II ke bawah Fungs Utama ke bawah Fungs Umum golru IV/e ke bawah | | Hukuman berat, berupa <ul style="list-style-type: none"> – Pemberhentian dgn hormat tidak atas permintaan sendiri sbg PNS | |
| E. YG DPK/DPB PADA PERWAKILAN RI DI LUAR NEGERI | | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua Jenis Hukuman sedang b. Hukuman berat berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun – Pemberhentian dgn hormat tidak atas permintaan sendiri sbg PNS | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|--------------------------------------|--|---|
| | Pejabat Pembina Kepegawaian Kab/kota | F. YG DPK/DPB PADA NEGARA LAIN ATAU BADAN INTERNASIONAL, ATAU TUGAS DI LUAR NEGERI | <ul style="list-style-type: none"> a. Semua Jenis Hukuman ringan b. Semua Jenis Hukuman sedang c. Hukuman berat berupa <ul style="list-style-type: none"> – Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun – Pemberhentian dgn hormat tidak atas permintaan sendiri sbg PNS |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|----------------------------|---|---|
| 2 | Sekretaris Daerah Kab/Kota | A. YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| | | 1. Struktural es II di lingkungannya kab/kota 2. Struktural eselon III, Fungs Muda dan Penyelia, Fungs Umum golru III/c dan III/d di lingkungannya | Semua Jenis Hukuman ringan |
| | | 3. Struktural eselon IV di lingkungannya, Fungs Pertama dan Pelaksana Lanjutan, Fungs Umum golru II/c s/d III/b di lingkungannya | Hukuman sedang, berupa: –Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun –Penundaan KP selama 1 (satu) tahun |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|--|----------------------------|--|------------------------|
| | Sekretaris Daerah Kab/Kota | B. YG DPK/DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| Struktural es. III, Fungs Muda dan Penyelia, Fungs Umum golru III/c dan III/d. | | Semua Jenis Hukuman ringan | |
| C. YG DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | | | |
| Struktural es. IV, Fungs Pertama dan Pelaksana Lanjutan, Fungs Umum golru II/c s/d III/b | | Hukuman sedang, berupa: <ul style="list-style-type: none"> -Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun -Penundaan KP selama 1 (satu) tahun | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|-------------------|---|--|
| 3 | Pejabat eselon II | A. YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| | | 1.Struktural es III, Fungs Muda dan Penyelia, Fungs Umum golru III/c dan III/d di lingkungannya. | Semua Jenis Hukuman ringan |
| | | 2.Struktural es. IV di lingkungannya, Fungs Pertama dan Pelaksana Lanjutan, Fungs Umum golru II/c s/d III/b di lingkungannya. | Hukuman sedang, berupa : <ul style="list-style-type: none"> -Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun -Penundaan KP selama 1 (satu) tahun |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|--|--------------------------|---|------------------------|
| | Pejabat eselon II | B. YG DPK/DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| Struktural es. III, Fungs Muda dan Penyelia, Fungs Umum golru III/c dan III/d. | | Semua Jenis Hukuman ringan | |
| C. YG DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | | | |
| Struktural es. IV, Fungs Pertama dan Pelaksana Lanjutan, Fungs Umum golru II/c s/d III/b | | Hukuman sedang, berupa: <ul style="list-style-type: none"> –Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun –Penundaan KP selama 1 (satu) tahun | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|--------------------|---|---|
| 4 | Pejabat eselon III | A. YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| | | 1. Struktural es. IV, Fungs Pertama dan Pelaksana Lanjutan , Fungs Umum golru II/c s/d III/b di lingkungannya | Semua Jenis Hukuman ringan |
| | | 2. Struktural es. V, Fungs Pelaksana dan Pelaksana Pemula, Fungs Umum golru II/a dan II/b di lingkungannya | Hukuman sedang, berupa: <ul style="list-style-type: none"> -Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun -Penundaan KP selama 1 (satu) tahun |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|---|---------------------------|--|------------------------|
| | Pejabat eselon III | B. YG DPK/DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| Struktural eselon IV, Fungs Pertama dan Pelaksana Lanjutan, Fungs Umum golru II/c s/d III/b. | | Semua Jenis Hukuman ringan | |
| C. YG DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | | | |
| Struktural eselon V, Fungs Pelaksana dan Pelaksana Pemula, Fungs Umum golru II/a dan II/b | | Hukuman sedang, berupa: <ul style="list-style-type: none"> –Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun –Penundaan KP selama 1 (satu) tahun | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|---|---|--|
| 5 | Pejabat eselon IV dan pejabat yang setara | A. YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| | | 1. Struktural es. V, Fungs Pelaksana dan Pelaksana Pemula, Fungs Umum golru II/a dan II/b di lingkungannya | Semua Jenis Hukuman ringan |
| | | 2. Fungs Umum golru I/a s/d I/d | Hukuman sedang, berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun - Penundaan KP selama 1 (satu) tahun |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|--|--|---|------------------------|
| | Pejabat eselon IV dan pejabat yang setara. | B. YG DPK/DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| Struktural eselon V, Fungs Pelaksana dan Pelaksana Pemula, Fungs Umum golru II/a dan II/b. | | Semua Jenis Hukuman ringan | |
| C. YG DPB DI LINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | | | |
| Fungs Umum golru I/a s/d I/d. | | Hukuman sedang, berupa: <ul style="list-style-type: none"> -Penundaan KGB selama 1 (satu) tahun -Penundaan KP selama 1 (satu) tahun | |

| NO | PEJABAT | TERHADAP PNS | JENIS HUKUMAN DISIPLIN |
|----|--|--|-----------------------------------|
| 6 | Pejabat eselon V dan pejabat yang setara | A. YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| | | Fungs Umum golru I/a s/d I/d di lingkungannya | Semua Jenis Hukuman ringan |
| | | B. YG DPK/DPB DILINGKUNGANNYA YG MENDUDUKI JABATAN: | |
| | | Fungs Umum golru I/a s/d I/d | Semua Jenis Hukuman ringan |

“ PEJABAT YG SETARA ”

ADLH PNS YG DIBERI TUGAS TAMBAHAN MEMIMPIN SATUAN UNIT KERJA TERTENTU (PS. 16)

CONTOH:

- a. REKTOR DAN DEKAN PD PTN, SETARA DG ESELON I .
- b. KETUA PENGADILAN TINGGI , SETARA DG ESELON II .
- c. KETUA PENGADILAN NEGERI DAN DIR. AKADEMI , SETARA DG ESELON III .
- d. KEP. SMTA DAN SMTP, SETARA DG ESELON IV.
- e. KEP. SD DAN TK, SETARA DG ESELON V, DST.

VIII. KETENTUAN LAIN-LAIN

- DLM HAL SEORANG PNS YG DIUSULKAN UNTUK DIJATUHI HD BRP PEMINDAHAN DLM RANGKA PENURUNAN JABT SETKT LBH RENDAH, TERLBH DHL HRS DIPERHATIKAN JABT YG LOWONG.
- PNS YG SDG MENGAJUKAN UPAYA ADMINISTRATIF TDK DIBE-RIKAN KP DAN/ATAU KGB S/D DITETAPKANNYA KEPTS YG MEM-PUNYAI KEKUATAN HUKUM TETAP.
- PNS YG SDG DLM PROSES PEMERIKSAAN KRN DIDUGA MELA-KUKAN PELANGGARAN DISIPLIN/SDG MENGAJUKAN UPAYA ADMTRATIF TDK DPT DISETUJUI UNTUK PINDAH INSTANSI.
- PNS YG SDG DLM PROSES PEMERIKSAAN KRN DIDUGA MELA-KUKAN PELANGGARAN DISIPLIN TDK DPT DIPERTIMBANGKAN KPNYA.
- PNS YG SDG MENJALANI HD TDK DPT DIPERTIMBANGKAN KP DAN KGBNYA.
- PNS YG SDG MENJALANI HD DAN MELAKUKAN PELANGGARAN DISIPLIN, DIJATUHI HD.



Terimakasih

